

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Doding Ilah Bolon adalah nyanyian rakyat Simalungun yang masih tetap dilestarikan dari dahulu sampai saat ini. Namun dengan berkembangnya zaman, Doding Ilah Bolon tidak hanya dinyanyikan hanya pada saat musim panen dan pesta rondang bintang saja. Pada saat ini dalam setiap kegiatan masyarakat Simalungun baik dalam pesta pernikahan, pagelaran budaya, Mambere tungkot (memberi tongkat), marsombuh sihol, pesta ulang tahun, memasuki rumah baru selalu dinyanyikan Doding Ilah Bolon.
2. Fungsi *Doding Ilah Bolon* dalam *Marsombuh Sihol* adalah sebagai (1) Fungsi Kenikmatan estetika, (2) Fungsi Hiburan, (3) Fungsi Komunikasi, (4) Fungsi simbolis, (5) Fungsi Respon Fisik, (6) dan Fungsi Kontribusi terhadap kelangsungan dan stabilitas budaya
3. Makna *Doding Ilah Bolon* dalam *Marsombuh Sihol* adalah mencakup 3 aspek yaitu penggunaan tanda penyampaian dan isi pesan. Namun peneliti melihat bahwa makna yang terkandung dalam syair *Doding Ilah Bolon tersebut* tidak lagi memiliki isi pesan atau penyampaian perasaan, isi hati terhadap seseorang atau lawan jenis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

syair *Doding Ilah Bolon* dalam *Marsombuh Sihol* hanya sekedar menunjukkan ciri khas Simalungun.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Agar kebudayaan suku Simalungun dapat dilestarikan dan eksis diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Simalungun khususnya di bidang Pariwisata Kebudayaan agar lebih memperhatikan Eksistensi *Doding Ilah Bolon* terhadap budaya Simalungun dan memberikan perhatian juga kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan kesenian Simalungun tidak hanya pada pesta *Marsombuh Sihol* namun perlu dilestarikan dan dipromosikan kepada Provinsi atau secara Nasional maupun Internasional agar diakui oleh dunia.
2. Penulis mengharapkan agar Pemerintah Kabupaten Simalungun lebih sering mengadakan pertunjukan kesenian Simalungun ini karena akan membantu masyarakat luas dapat mengenal juga memahami kesenian tersebut baik secara Eksistensi Fungsi dan Makna.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar seluruh masyarakat Simalungun turut melestarikan kebudayaan Simalungun yang nantinya dapat menjadi bahan referensi yang akurat serta dapat membantu peneliti lainnya yang tertarik ingin meneliti kebudayaan ini kembali, sehingga kesenian Simalungun ini akan tetap terlestarikan dengan baik hingga dapat diingat dan dibudayakan kembali oleh anak cucu penerus bangsa Indonesia.

4. Diharapkan kepada seniman Simalungun untuk bisa mengangkat kembali syair *Doding Ilah Bolon* yang hampir punah ini sehingga muncul *Doding Ilah Bolon* dengan syair aslinya dan akan slalu dikenang sebagai sebuah nyanyian pada saat *Marsombuh Sihol*.
5. Hendaknya *Doding Ilah Bolon* tetap diaplikasikan dalam *Marsombuh Sihol* karena sangat berpengaruh positif terhadap jalinan kekerabatan di tengah-tengah kehidupan masyarakat Simalungun serta memberi dampak positif terhadap perkembangan mental khususnya muda-mudi agar semakin percaya diri dan tangguh menghadapi kebudayaan luar yang semakin pesat. Dengan adanya sikap positif dan apresiasi yang baik terhadap *Doding Ilah Bolon* di tengah-tengah kehidupan berbudaya masyarakat Simalungun timbul harapan akan semakin terjaganya lagu-lagu tradisional Simalungun dari kepunahan oleh karena kemajuan zaman.